

ABSTRAK

Diare disebabkan beberapa faktor yang dipengaruhi oleh *personal hygiene*, salah satunya adalah perilaku mencuci tangan. Pengetahuan tentang manfaat mencuci tangan dapat mempengaruhi perilaku mencuci tangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan keluarga tentang cuci tangan dengan kejadian diare di RT.06 RW.01 Menur Pumpungan Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan jenis *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu yang tinggal di RT.06 RW.01 Menur Pumpungan Surabaya. Sampel sebesar 48 responden diambil secara *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Variabel penelitian meliputi variabel independen yaitu pengetahuan cuci tangan dan variabel dependen yaitu kejadian diare. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, diolah dengan *editing, coding, tabulating*, dianalisis dengan uji *rank of spearman* menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (62,5%) responden memiliki pengetahuan cukup dan hampir setengah (43,7%) responden sering mengalami diare selama 3 bulan terakhir. Hasil uji statistik menunjukkan $\alpha = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang cuci tangan dengan kejadian diare di RT.06 RW.01 Menur Pumpungan Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah semakin tinggi pengetahuan tentang cuci tangan maka kejadian diare akan semakin rendah. Untuk itu diharapkan keluarga meningkatkan perilaku kesehatan terutama mencuci tangan untuk mencegah penyakit. Perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan oleh tenaga kesehatan setempat baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun dengan kunjungan rumah untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga.

Kata kunci: cuci tangan, kejadian diare